

PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN HARGA SAHAM VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2020-2023

Zulfa Istifaza

zulfa270203@gmail.com

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ida Subaida

ida_subaida@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Randika Fandiyanto

randika@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

Food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange are one of the manufacturing industries that continue to experience growth, mainly because food and beverages are basic human needs. This industry is important in meeting consumer needs and contributing to economic growth. This study aims to analyze the effect of Liquidity, Profitability, and Solvency ratios on Company Value with Stock Price as an intervening variable. The Liquidity ratio is measured by the Current Ratio (CR), the Profitability ratio is measured by the Return on Assets (ROA), and the Solvency ratio is measured by the Debt to Equity Ratio (DER). The company value is measured by the Price to Book Value (PBV). At the same time, the Stock Price is used as an intervening variable to see how much the relationship between these financial ratios affects the Company Value. The method used in this study is a quantitative method with a descriptive approach. The research sample consists of nine companies engaged in the food and beverage sector listed on the IDX and meets the criteria determined by the sampling technique, namely purposive sampling. The data used is secondary data obtained from the company's annual financial reports published on the Indonesia Stock Exchange website. The data analysis technique used is Structural Equation Modeling (SEM) with the help of the Smart PLS application.

The results of the direct influence hypothesis test using the Smart PLS application show that Liquidity, Profitability, and Solvency have no significant effect on Stock Price. Liquidity and Solvency have no significant effect on Company Value. Yet, Profitability has a significant effect on Company Value. The indirect influence hypothesis test results show that Liquidity, Profitability, and Solvency on Company Value through Stock Price have no significant effect.

Keywords: *Liquidity, Profitability, Solvency, Stock Price, Company Value*

I. PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia menunjukkan perkembangan positif, khususnya selama momentum-momentum tertentu seperti bulan Ramadhan dan menjelang Idul Fitri. Pada masa tersebut, sektor saham konsumen cenderung mengalami peningkatan performa seiring meningkatnya aktivitas konsumsi masyarakat. Fenomena ini terlihat jelas pada saham emiten makanan dan minuman seperti PT Indofood CBP

Sukses Makmur Tbk (ICBP), yang mencatatkan kenaikan signifikan saat Ramadhan 1444 H. Momentum musiman seperti ini memberikan sinyal positif bagi investor, karena peningkatan daya beli dan keyakinan konsumen mendorong kenaikan pendapatan dan laba perusahaan di sektor tersebut. Untuk menilai kinerja dan prospek perusahaan dalam konteks investasi, investor maupun manajemen perusahaan memanfaatkan berbagai analisis rasio

keuangan. Rasio likuiditas, menurut Hery (2016), digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio ini menjadi penting sebagai indikator kesehatan keuangan jangka pendek, karena perusahaan yang likuid menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan dana operasional dan arus kas. Selain itu, rasio profitabilitas juga menjadi tolok ukur utama dalam analisis investasi. Profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu. Menurut Harahap (2015) dan Kasmir (2018), rasio ini menggambarkan seberapa efektif manajemen dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan keuntungan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung lebih menarik bagi investor karena mencerminkan efisiensi operasional dan prospek pertumbuhan yang menjanjikan. Hal ini juga berkaitan erat dengan minat investor terhadap nilai perusahaan, yang secara langsung memengaruhi harga saham. Rasio solvabilitas, seperti dijelaskan oleh Sudana (2015) dan Kuswadi (2016), mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang baik akan dinilai mampu bertahan dalam jangka panjang karena memiliki struktur modal yang sehat dan risiko kebangkrutan yang rendah. Rasio ini sangat penting untuk menunjukkan sejauh mana aset perusahaan mampu menutupi total utangnya, sehingga memengaruhi tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut. Seluruh rasio keuangan

tersebut menjadi dasar dalam menilai nilai perusahaan, yang menurut Indrarini (2019) dan Harmono (2018), mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek masa depan perusahaan, yang sering kali tercermin dalam pergerakan harga saham di pasar. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula kepercayaan pasar dan pemegang saham terhadap manajemen perusahaan. Oleh karena itu, manajer keuangan memiliki peran strategis dalam menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan melalui pengelolaan keuangan yang optimal. Pergerakan harga saham, sebagai refleksi nilai perusahaan, sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk siklus musiman seperti Ramadhan dan Lebaran. Harga saham dapat berfluktuasi secara signifikan selama periode ini karena adanya peningkatan konsumsi, perubahan partisipasi investor, serta kondisi likuiditas pasar. Menurut Govia *et al.* (2019) dan Jogiyanto (2027), analisis harga saham dapat dilakukan melalui pendekatan fundamental dan teknikal. Studi ini lebih menekankan pada pendekatan teknikal, yaitu menganalisis pergerakan harga dan volume saham berdasarkan data historis, karena metode ini dinilai efisien untuk memprediksi tren pasar dan membantu pengambilan keputusan investasi jangka pendek. Dalam penelitian ini, sektor industri makanan dan minuman dipilih karena dianggap memiliki ketahanan terhadap tekanan ekonomi dan permintaan yang stabil, terutama selama periode Ramadhan dan Idul Fitri. Industri ini merupakan kebutuhan pokok masyarakat dan tetap memiliki prospek pertumbuhan

yang positif. Oleh karena itu, penting untuk mengamati bagaimana fluktuasi harga saham sektor ini dalam kurun waktu empat tahun terakhir (2020–2023), khususnya selama periode-periode strategis seperti Idul Fitri. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara rasio keuangan dan nilai perusahaan dalam konteks musiman di pasar modal Indonesia.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan proses pengelolaan dana perusahaan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan bisnis. Hal ini mencakup perencanaan, penggunaan, pengawasan, serta pengendalian keuangan dalam kegiatan operasional. Menurut Irfani (2020), manajemen keuangan bertujuan untuk memanfaatkan sumber daya keuangan secara ekonomis. Sementara itu, Anwar (2019) menekankan bahwa manajemen keuangan mencakup pengelolaan kas dan distribusi pendapatan. Dengan menerapkan manajemen keuangan yang baik, perusahaan dapat mengoptimalkan pendapatan, mengontrol pengeluaran, serta menjaga stabilitas dan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Manajemen keuangan bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan dan keuntungan perusahaan dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien. Menurut Anwar (2019), hal ini dilakukan untuk menghasilkan keuntungan optimal dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Aisyah (2020) juga menekankan pentingnya pengelolaan keuangan dalam meningkatkan kekayaan perusahaan.

Dengan demikian, pengelolaan keuangan yang baik memberikan kemampuan bagi pelaku bisnis untuk mencapai profitabilitas dan tujuan perusahaan secara maksimal.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah dokumen penting yang mencatat seluruh aktivitas keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Menurut Kasmir (2019), laporan ini menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan bertujuan untuk menyajikan informasi keuangan secara menyeluruh. Laporan keuangan digunakan sebagai alat evaluasi kinerja dan dasar pengambilan keputusan oleh manajemen, investor, serta pihak berkepentingan lainnya. Menurut Kasmir (2019), tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Laporan ini berperan penting dalam meningkatkan transparansi, mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data, serta membantu manajemen dan pemangku kepentingan dalam menilai kinerja dan menentukan strategi bisnis yang berkelanjutan.

Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan aset lancarnya. Rasio ini mencakup *current ratio*, *cash ratio*, dan *net working capital to total assets*, serta mencerminkan efisiensi manajemen dalam pengelolaan modal kerja dan kas, sebagaimana dijelaskan oleh Sujarweni (2017) dan Harmono (2015). Adapun rumus untuk

menghitung rasio lancar berdasarkan Kasmir (2019:135) adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

Keterangan:

Aktiva : sumber daya ekonomi perusahaan yang dapat dikonversi menjadi kas atau digunakan dalam operasi dalam jangka waktu satu tahun atau siklus operasi normal, termasuk kas, piutang usaha, persediaan, dan aset lainnya dengan likuiditas tinggi.

Utang : kewajiban finansial perusahaan yang harus diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun atau siklus operasi normal, termasuk utang dagang, utang pajak, beban yang harus dibayar, dan kewajiban jangka pendek lainnya.

Profitabilitas

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari operasionalnya, biasanya melalui rasio keuangan yang membandingkan laba dengan pendapatan, investasi, atau aset. Menurut Harahap (2017), profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam

memperoleh keuntungan dari aset atau modal yang dimiliki. Kasmir (2019) menambahkan bahwa rasio profitabilitas juga menilai efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan peluang perusahaan untuk bersaing dan bertahan dalam industri yang sama.

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{labar bersih}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

Keterangan:

Laba Bersih : selisih antara total pendapatan dan seluruh beban, termasuk pajak, yang mencerminkan profitabilitas akhir perusahaan setelah semua kewajiban dipenuhi.

Total Ekuitas : kepemilikan atas aset perusahaan yang diperoleh dari selisih antara total aset dan liabilitas, serta mencerminkan nilai bersih milik pemegang saham.

Solvabilitas

Menurut Kasmir (2019:113) berpendapat bahwa “Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri.”

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{total debt}}{\text{equity}} \times 100\%$$

Keterangan:

Total Debt : Semua kewajiban perusahaan, termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang.

Equity : Jumlah modal saham dan saldo laba ditahan.

Nilai Perusahaan

Menurut Irwan (2019:5), nilai perusahaan dapat diartikan sebagai “Keuntungan atau kepemilikan terhadap barang, jasa, serta aset lainnya, baik yang dapat diukur secara kuantitatif maupun yang bersifat kualitatif.”

PBV =

$$\frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$$

Nilai buku saham dapat dihitung:

$$\text{Nilai Buku} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Harga saham : Harga pasar per saham pada saat ini.

Nilai buku : Nilai ekuitas per lembar saham yang beredar.

Total modal : Keseluruhan ekuitas perusahaan.

Jumlah saham beredar : Jumlah saham yang beredar di perusahaan saat ini.

Harga Saham

Husnan (2015:46) menyatakan bahwa “Harga saham mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menerbitkan saham, di mana fluktuasi harga saham ditentukan oleh dinamika permintaan dan penawaran di pasar modal.”

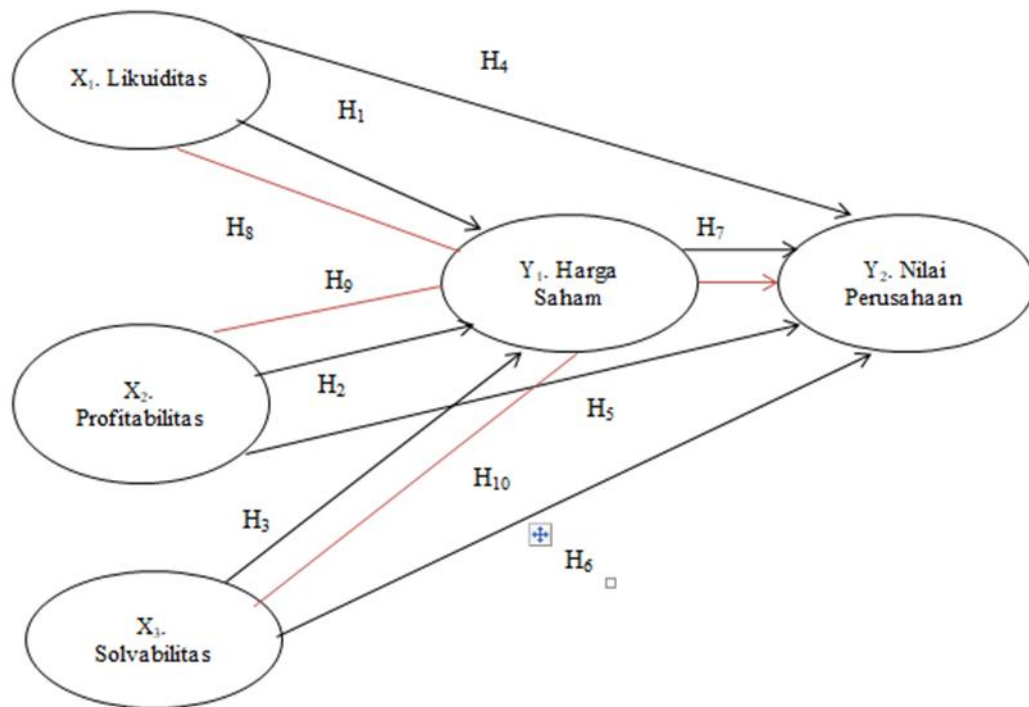
Harga saham = Harga penutupan saham

Keterangan:

Harga penutupan saham : nilai terakhir yang tercatat pada suatu saham sebelum sesi perdagangan di bursa efek ditutup.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan model yang menggambarkan hubungan antar variabel dalam penelitian, mencakup variabel-variabel yang diteliti serta keterkaitannya. Dalam penelitian ini, variabel dependent adalah Nilai Perusahaan (Y_2), sedangkan Harga Saham (Y_1) berperan sebagai variabel intervening. Tiga variabel independen yang digunakan adalah Rasio Likuiditas (X_1), Profitabilitas (X_2), dan Solvabilitas (X_3). Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana variabel-variabel tersebut saling berinteraksi dan memengaruhi nilai perusahaan secara sistematis dan komprehensif.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

- | | |
|--|---|
| H ₁ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Harga saham; | H ₉ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham; |
| H ₂ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga saham; | H ₁₀ : Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham; |
| H ₃ : Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga saham; | |
| H ₄ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan; | |
| H ₅ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan; | |
| H ₆ : Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan; | |
| H ₇ : Harga Saham berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan; | |
| H ₈ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui | |

III. METODE PENELITIAN

Menurut Mardawani (2020:45) “Rancangan penelitian adalah suatu kerangka yang dirancang oleh peneliti sebagai suatu rencana penelitian.” Untuk mencapai tujuan penelitian, rancangan penelitian bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang terkait dengan subjek penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini dirancang untuk menganalisis pengaruh Likuiditas (X1), Profitabilitas (X2),

dan Solvabilitas (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y2), dengan Harga Saham (Y1) sebagai variabel intervening. Data diperoleh dari ringkasan saham dan laporan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis dilakukan melalui uji asumsi klasik, koefisien determinasi, analisis persamaan struktural, dan pengujian hipotesis, guna menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi dari hasil penelitian.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023, yang diakses melalui situs resmi www.idx.co.id. Penelitian dilakukan tanpa observasi langsung, melainkan melalui telaah dokumentasi. Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Februari hingga April.

Populasi dan Sampel

Sugiono (2020:117) mengemukakan bahwa “Populasi adalah kategori luas yang berisi objek dengan karakteristik tertentu yang dipilih peneliti untuk dieksplorasi dan kemudian diambil hasilnya.” Populasi pada penelitian ini terdiri dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2023, dengan total keseluruhan sebanyak 48 perusahaan. Sugiono (2020:85) menyatakan bahwa “*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.”

Metode Analisis Data

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Model - Partial Least Square* (PLS-SEM).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu *Nilai Perusahaan*, variabel intervening berupa *Harga Saham*, serta variabel bebas yang terdiri dari *Likuiditas*, *Profitabilitas* dan *Solvabilitas*. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023 melalui situs resmi www.idx.co.id. Sampel terdiri dari 9 perusahaan selama 4 tahun, sehingga menghasilkan 48 observasi. Data deskriptif keuangan turut disajikan sebagai informasi pendukung dalam memahami hasil penelitian secara komprehensif.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ditemukan adanya kolerasi yang tinggi antara variabel, dengan ketentuan apabila nilai $VIF \leq 5$ (angka warna hijau), maka dikatakan tidak terjadi pelanggaran multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi dan Apabila nilai $VIF > 5$ (angka berwarna merah) maka ada pelanggaran asumsi multikolinearitas atau variabel bebas saling mempengaruhi.

Tabel 1.
Uji Multikolineriats

Variabel penelitian	X ₁ Likuiditas	X ₂ Profitabilitas	X ₃ Solvabilitas	Y ₁ Harga saham	Y ₂ Nilai perusahaan
X ₁ Likuiditas				1,255	1,272
X ₂ Profitabilitas				1,005	1,012
X ₃ Solvabilitas				1,260	1,270
Y ₁ Harga saham					1,021
Y ₂ Nilai perusahaan					

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah masing-masing data penelitian tiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dianalisis dengan cara

menguji nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness*. Dalam analisis *Smart PLS* 3.0 dikatakan tidak melanggar asumsi normalitas jika nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness* berada dalam ruang -2,58 hingga 2,58.

Tabel 2.
Uji Normalitas

Variabel	<i>Excess Kurtosis</i>	<i>Skewness</i>	Keterangan
Likuiditas (X ₁)	1.386	1.024	Normal
Profitabilitas (X ₂)	3.583	2.172	Tidak Normal
Solvabilitas (X ₃)	0.109	0.858	Normal
Harga saham (Y ₁)	0.799	1.191	Normal
Nilai perusahaan (Y ₂)	-0.958	0.920	Normal

Uji Goodness Of Fit (GOF)

Uji *goodness of fit* (GOF) pada prinsipnya bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah distribusi data dari sampel mengikuti sebuah distribusi toritis tertentu atau tidak. Ghozali dan Latan (2015:82) mengemukakan bahwa “*Goodness of fit* dikembangkan untuk dapat mengevaluasi model pengukuran dan model struktural serta menyediakan pengukuran sederhana untuk keseluruhan prediksi model”.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga ukuran *fit* model yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika SRMR (*Standardized Root Mean Square Residual*) nilai yang diharapkan ≤ 0.09 maka dikatakan *fit*.
- 2) Jika *Chi-Square* nilai yang diharapkan kecil maka dikatakan *fit*.

Jika NFI (*Normed Fit Index*) nilai yang diharapkan $\geq 0,5$ atau (mendekati angka 1) maka dikatakan *fit*

Tabel 3.
Uji Goodness Of Fit (GOF)

	<i>Saturated Model</i>	<i>Estimated Model</i>	<i>Cut Off</i>	Keterangan Model
SRMR	0.000	0.000	< 0.10	<i>Good fit</i>
d_ ULS	0.000	0.000	>0.05	<i>Marginal fit</i>
d_ G	0.000	0.000	> 0.05	<i>Marginal fit</i>
Chi-Square			Diharapkan kecil	<i>Good fit</i>
NFI	1.000	1.000	>0,09 (mendekati 1)	<i>Good fit</i>

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*R-Square*) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh komponen model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Jika nilai *R Square* semakin besar, maka

presentase perubahan dependen yang disebabkan oleh variabel independen semakin tinggi pula dan semakin baik model prediksi dari model penelitian yang dibuat, dan juga sebaliknya.

Tabel 4.
Uji Koefisien Determinasi

Variabel	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Y₁ Harga saham	0,021	0,071
Y₂ Nilai perusahaan	0,159	0,050

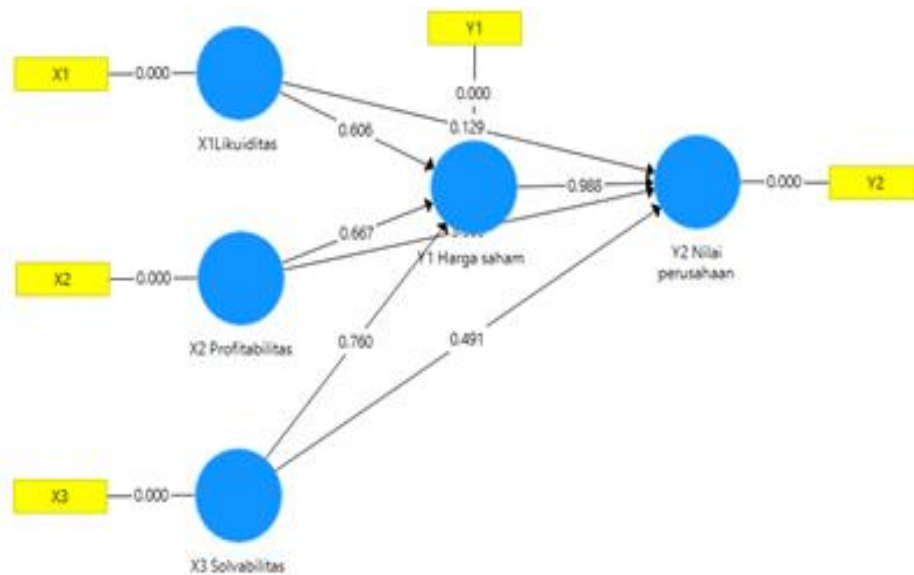
a. Variabel Harga saham (Y_1) dipengaruhi oleh Likuiditas (X_1), Profitabilitas (X_2) dan Solvabilitas (X_3) sebesar 0,071 (7,1%) dengan keterangan bahwa nilai tersebut memiliki pengaruh sangat lemah, sedangkan sisanya 92,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.

b. Variabel Nilai perusahaan (Y_2) dipengaruhi oleh Likuiditas (X_1), Profitabilitas (X_2) dan

Solvabilitas (X_3) sebesar 0,050 (5,0%) dengan keterangan bahwa nilai tersebut memiliki pengaruh tinggi atau kuat , sedangkan sisanya 95,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.

Uji Hipotesis Penelitian

Penelitian ini menggunakan perangkat lunak Smart PLS 3.0 untuk melaksanakan pengujian hipotesis.



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi Smart PLS

Mengacu pada Gambar 2 di atas, hasil uji hipotesis menggunakan aplikasi Smart PLS disajikan dalam

Tabel 5 dari Uji Hipotesis Penelitian sebagaimana ditunjukkan di bawah ini:

Tabel 5
Uji Hipotesis

Hubungan Variabel	Original Sample	T Statistics	P Values
X ₁ . Likuiditas → Y ₁ . Harga saham	-0,131	0,606	0,544
X ₂ . Profitabilitas → Y ₁ . Harga saham	-0,081	0,667	0,505
X ₃ . Solvabilitas → Y ₁ . Harga saham	-0,100	0,760	0,448
X ₁ . Likuiditas → Y ₂ . Nilai perusahaan	0,025	0,129	0,897
X ₂ . Profitabilitas → Y ₂ . Nilai perusahaan	-0,358	3,399	0,001
X ₃ . Solvabilitas → Y ₂ . Nilai perusahaan	0,108	0,491	0,624
Y ₁ . Kebijakan utang → Y ₂ . Nilai perusahaan	-0,147	0,988	0,324
X ₁ . Likuiditas → Y ₁ . Harga saham → Y ₂ . Nilai perusahaan	0,019	0,431	0,667
X ₂ . Profitabilitas → Y ₁ . Harga saham → Y ₂ . Nilai perusahaan	0,012	0,428	0,669
X ₃ . Solvabilitas → Y ₁ . Harga saham → Y ₂ . Nilai perusahaan	0,015	0,469	0,639

Pembahasan

Likuiditas terhadap Harga saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada *original sample* yaitu negatif (-0,131), nilai *T-Statistic* yaitu 0,606

(≤1.964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,544** (≥0.05) maka dapat disimpulkan Likuiditas (X₁) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga saham (Y₁), dengan demikian Hipotesis 1 ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian, Likuiditas menunjukkan pengaruh negatif terhadap Harga saham, namun pengaruh tersebut tidak signifikan. Artinya, meskipun arah hubungan antara Likuiditas dan Harga saham berlawanan di mana peningkatan Likuiditas cenderung diikuti oleh penurunan Harga saham namun hubungan ini tidak cukup kuat untuk dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan investasi secara meyakinkan dalam konteks penelitian ini. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fransiska *et.al* (2024) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

Profitabilitas terhadap Harga saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,081), Nilai *T-Statistic* yaitu 0,667 (≤ 1.964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,505** ($\geq 0,05$), maka dapat disimpulkan Profitabilitas (X_2) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga saham (Y_1) dengan demikian **Hipotesis ke 2 ditolak**. Dalam penelitian ini, meskipun arah hubungan antara Profitabilitas dan Harga saham adalah negatif, hasil pengujian menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak secara langsung merespon tingkat Profitabilitas dalam menilai Harga saham, atau ada variabel lain yang lebih dominan dalam memengaruhi pergerakan Harga saham, seperti kondisi pasar, tren industri, atau ekspektasi terhadap

kinerja masa depan perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syarifuddin *et.al* (2024). Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Solvabilitas terhadap Harga saham

Solvabilitas terhadap Harga saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,100), Nilai *T-Statistic* yaitu 0,129 (≤ 1.964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,448** ($\geq 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Solvabilitas (X_3) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga saham (Y_1) dengan demikian **Hipotesis ke 3 ditolak**. Dalam penelitian ini, meskipun arah hubungan antara Solvabilitas dan Harga saham adalah negatif, pengaruh tersebut tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa investor mungkin tidak terlalu mempertimbangkan tingkat Solvabilitas sebagai faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi, karena selama perusahaan masih mampu membayar kewajiban jangka pendeknya dan tetap menunjukkan kinerja yang stabil, aspek Solvabilitas tidak menjadi perhatian utama. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widianoro dan Khoirawati (2023) yang menyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga saham

Likuiditas terhadap Nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,025), Nilai T-Statistic yaitu 0,760 (≤ 1.964) dan nilai P Value yaitu sebesar **0,897** ($\geq 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X_1) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan Likuiditas cenderung diikuti oleh peningkatan Nilai perusahaan. Namun, karena pengaruhnya tidak signifikan, maka hubungan tersebut tidak cukup kuat untuk dijadikan dasar bahwa Likuiditas secara langsung memengaruhi peningkatan Nilai perusahaan. Investor atau pihak eksternal mungkin lebih memperhatikan aspek lain seperti profitabilitas, pertumbuhan, atau strategi bisnis perusahaan dalam menilai Nilai perusahaan secara keseluruhan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abdillah (2024) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan, namun penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yanuariski (2023) *et.al* yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis kelima dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,358), Nilai T-Statistic yaitu 3,399

(≤ 1.964) dan nilai P Value yaitu sebesar **0,001** ($\leq 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X_2) berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) dengan demikian **Hipotesis ke 5 diterima**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan yang signifikan menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Profitabilitas, maka Nilai perusahaan juga akan meningkat secara nyata. Hal ini dapat dijelaskan karena investor dan pasar biasanya merespon positif terhadap perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang solid, terutama dari sisi Profitabilitas. Laba yang tinggi memberikan sinyal bahwa perusahaan mampu menghasilkan arus kas yang stabil dan berpotensi memberikan dividen serta pengembalian investasi yang lebih tinggi, sehingga mendorong peningkatan harga saham maupun Nilai perusahaan secara keseluruhan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurhasanah *et.al* (2022) yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Solvabilitas terhadap Nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis keenam dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,108), Nilai T-Statistic yaitu 0,491 (≤ 1.964) dan nilai P Value yaitu sebesar **0,624** ($\geq 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Solvabilitas (X_3) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 6 ditolak**. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa arah hubungan positif menunjukkan bahwa semakin tinggi Solvabilitas, maka Nilai perusahaan cenderung meningkat. Namun, karena pengaruh tersebut tidak signifikan, maka tidak dapat disimpulkan bahwa Solvabilitas secara konsisten dan langsung memengaruhi Nilai perusahaan dalam populasi yang lebih luas. Artinya, meskipun secara teori terdapat hubungan positif, secara empiris hubungan tersebut tidak cukup kuat untuk mendukung hipotesis. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sonia *et.al* (2024) yang menyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan, namun penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurrohman (2022) yang menyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Harga saham terhadap Nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketujuh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,147), Nilai T-Statistic yaitu 0,988 (≤ 1.964) dan nilai P Value yaitu sebesar **0,324** ($\geq 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Harga saham (Y_1) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 7 ditolak**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan negatif yang peningkatan Harga saham cenderung tidak diikuti oleh peningkatan Nilai perusahaan. Namun, karena pengaruhnya tidak signifikan, maka tidak terdapat

cukup bukti empiris untuk menyimpulkan bahwa Harga saham secara langsung dan konsisten memengaruhi Nilai perusahaan dalam populasi yang lebih luas. Ketidaksignifikanan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. pertama, pergerakan Harga saham di pasar tidak selalu mencerminkan kondisi fundamental perusahaan, karena Harga saham juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti sentimen pasar, kondisi ekonomi makro, kebijakan pemerintah, atau spekulasi jangka pendek. Kedua, nilai perusahaan sering dihitung berdasarkan aspek fundamental seperti total aset, utang, dan ekuitas, yang bisa saja tidak langsung terpengaruh oleh fluktuasi Harga saham dalam jangka pendek. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novita *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa Harga saham berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan melalui Harga saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedelapan dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,019), Nilai T-Statistic yaitu 0,431 (≤ 1.964) dan nilai P Value yaitu sebesar **0,667** ($\geq 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X_1) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Harga saham (Y_1), dengan demikian **Hipotesis ke 8 ditolak**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun arah hubungan dari Likuiditas ke Nilai perusahaan melalui Harga saham adalah positif, pengaruh tersebut tidak signifikan

secara statistik. Artinya, meskipun ada kecenderungan bahwa Likuiditas yang lebih tinggi dapat meningkatkan Harga saham dan Nilai perusahaan, kekuatan pengaruh tersebut tidak cukup kuat untuk dianggap konsisten atau relevan secara empiris. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh *Bita et al.* (2023) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham.

Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Harga saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis kesembilan dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,012), Nilai *T-Statistic* yaitu 0,428 (<1.964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,669** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa

Profitabilitas (X_2) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Harga saham (Y_1), dengan demikian

Hipotesis ke 9 ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun arah hubungan antara Profitabilitas dan Nilai perusahaan melalui Harga saham adalah positif, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa Harga saham belum mampu menjadi perantara (*mediator*) yang secara kuat menghubungkan Profitabilitas dengan Nilai perusahaan. Beberapa faktor dapat menjelaskan ketidaksignifikan ini. Pertama, meskipun perusahaan menunjukkan Profitabilitas yang baik, tidak semua investor secara otomatis merespon dengan menaikkan permintaan atas saham

perusahaan tersebut, terutama jika pasar menganggap laba yang diperoleh tidak berkelanjutan atau dipengaruhi oleh faktor non-operasional. Kedua, fluktuasi Harga saham sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi pasar, sentimen investor, dan isu global, yang bisa saja mengaburkan pengaruh Profitabilitas terhadap Harga saham. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh *Bita et al.* (2023) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham.

Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Harga saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis kesepuluh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,012), Nilai *T-Statistic* yaitu 0,428 (≤ 1.964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,669** ($\geq 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa

Profitabilitas (X_2) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Harga saham (Y_1), dengan demikian

Hipotesis ke 10 ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun hubungan antara Solvabilitas dan Nilai perusahaan melalui Harga saham menunjukkan arah yang positif, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Artinya, tidak terdapat bukti yang cukup kuat untuk menyatakan bahwa Harga saham secara nyata memediasi pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai perusahaan. Ketidaksignifikan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, investor di pasar modal cenderung lebih

memperhatikan aspek profitabilitas dan potensi pertumbuhan dibandingkan struktur modal atau tingkat utang perusahaan, terutama jika Solvabilitas masih berada pada tingkat yang dianggap wajar. Kedua, pergerakan Harga saham sering kali dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, suku bunga, dan sentimen pasar, yang dapat melemahkan pengaruh langsung dari Solvabilitas terhadap Nilai perusahaan.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini yang berjudul "Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Variabel Intervening Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2020-2023". Beberapa keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga saham (H_1 ditolak);
2. Profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga saham (H_2 ditolak);
3. Solvabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga saham (H_3 ditolak);
4. Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (H_4 ditolak);
5. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (H_5 diterima);

6. Solvabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (H_6 ditolak);
7. Harga saham berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (H_7 ditolak);
8. Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham (H_8 ditolak);
9. Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham (H_9 ditolak);
10. Solvabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham (H_{10} ditolak);

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun saran akan dituliskan sebagai berikut:

Bagi Perusahaan

Perusahaan makanan dan minuman yang menjadi objek penelitian disarankan untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan rasio-rasio keuangan seperti Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas, meskipun dalam beberapa kasus pengaruhnya tidak signifikan secara statistik terhadap Nilai perusahaan. Hal ini tetap penting karena secara teoritis dan praktis, indikator-indikator tersebut mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang dapat memengaruhi keputusan investor dalam jangka panjang. Selain itu, perusahaan juga

perlu mengelola Harga saham secara lebih strategis melalui peningkatan kinerja, transparansi laporan keuangan, dan komunikasi yang baik dengan publik agar persepsi pasar terhadap perusahaan tetap positif.

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini bagi Universitas dapat menjadi dasar berkembangnya kurikulum Manajemen keuangan, yang selanjutnya dapat menambah wawasan dan informasi bagi civitas akademika tentang Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas, Harga saham dan Nilai perusahaan.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa dijadikan rujukan untuk lebih mengembangkan model-model lainnya seperti penambahan variabel bebas dan variabel terikat, variabel intervening serta bisa merubah objek penelitian dan menambah tahun penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Aisyah, S. 2020. *Manajemen Keuangan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Azis, M. 2015. *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bitu, F. Y., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Science and Technology*. Vol 2 (3): 123-135.
<https://doi.org/10.46799/jst.v2i3.233>
- Djaja, I. 2019. *All About Corporate Valuation, Edisi ke-3*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Dwi, C. 2023. *Ramadhan kedua 8 saham consumer mulai bergairah CNBC Indonesia*. Diakses 10 januari 2025.
- Fransiska, F., Sari, L. P dan Subaida, I. (2024). Analisis Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Harga Saham Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2019-2022. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*. FEB UNARS. Vol 3 (12): 2416-2430.
<https://doi.org/10.36841/jme.v3i12.5344>
- Fahmi. I. . I. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. ALFABETA, Lampulo.
- . I. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, Edisi Keempat, Alfabeta, Bandung.
- . I. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Govia, J., Ozty, S. D., Purba, M., Ramayanti, E., Tanoto, M., & HweeTeng, S. (2019). Pengaruh Laba per Saham, Rasio Hutang dan Pengembalian atas Aset (ROA) terhadap Harga Saham. *Riset & Jurnal*

- Akuntansi. Vol 3 (2) : 21 - 29.
<https://doi.org/10.33395/pemilik.v3i2.119>
- Ghozali. I. 2018, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. 2017. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hantono. 2018. *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS (Pertama)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Harmono, 2018. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Edisi 1. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Harjito, D, A. dan Martono. 2018. *Manajemen Keuangan. Edisi 2*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- . 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. Cetakan Pertama. PT Grasindo. Jakarta.
- Husnan, S. 2015. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPPN STIM YKPN.
- Hadi. 2013. *Pasar Modal Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Handayani, R. 2020. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bantul: Russmedia. Grafika.
- Indrarini, S. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance Dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scorpindo.
- Irfani, A, S. 2020. *Manajemen Keuangan Dan Bisnis Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jogiyanto. H. M. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- . H. M. 2017. *Analisis dan Desain (Sistem Informasi Pendekatan. Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis)*. Yogyakarta.
- Kuswandi, A. 2016. *Manajemen Pemerintahan Daerah*. Bekasi: Badan Penerbit Universitas Islam '45' (UNISMA).
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lumoly, S., Murni, S, dan Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. Vol 6 (3) :1-10
<https://doi.org/10.35794/emba.6.3.2018.20072>
- Mardawani. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Murhadi, W. R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Valuta Asing. Salemba Empat*. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian, Jakarta*. PT. Rineka Cipta.
- Novita, H., Samosir, C.R., Sarumaha, K. dan Saragih, E. (2022). "Pengaruh Harga Saham, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Lverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*. Vol 5 (1): 77-86.
<https://doi.org/10.29303/akurasi.v5i1.150>
- Nurhasanah, Wahyuni, I, Subaida, I. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*. FEB UNARS. Vol 1 (9): 1951-1963.
<https://doi.org/10.36841/jme.v1i9.2244>
- Sudana, I. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga
- Sonia, S., Praja, Y dan Sari, L. P. (2024). Pengaruh Likuiditas, ROA Dan Solvabilitas (Lverage Ratio) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2022. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*. FEB UNARS. Vol 3 (6): 1161-1175.
<https://doi.org/10.36841/jme.v3i6.5044>
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service (APS).
- Sarmanu. 2017. *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Syarifuddin, M., Prasmitasari, T. D dan Subaida, I. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2019-2022. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*. FEB UNARS. Vol 3 (3): 408-422.
<https://doi.org/10.36841/jme.v3i3.4848>
- Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- . 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Widoatmodjo. 2018. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Yanuariski, W., Wiryaningtyas, D. P dan Ariyantiningasih, F. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*. Vol 2 (5): 979-995. <https://doi.org/10.36841/jme.v2i5.3525>
- Zulfikar. 2016. *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: Gramedia..